

## Abstrak

Izwar Rahmat, 2022 : Analisis Biaya Produksi dan *Break event Point* sebagai alat Perencanaan Laba pada usaha Kerupuk Atom di Desa tarempa Barat Kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Dosen Pembimbing : Inge Lengga Sari Munthe, SE., Ak., M.Si, CA. Dan Hadli Lidya Rikayana, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Biaya Produksi dan *Break Event Point* sebagai alat Perencanaan Laba pada usaha Kerupuk Atom di Desa Tarempa Barat. Dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya, pendapatan, *break event point* dan perencanaan laba. Dan penelitian ini dilakukan di Desa Tarempa Barat Kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas selama 2 bulan yaitu pada bulan Oktober dan November 2020. Penelitian menggunakan data primer dari hasil biaya produksi pengolahan kerupuk atom. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik. Dengan menjumlahkan total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya lainnya jika ada, dan analisis *break even point* untuk mengetahui besaran pendapatan rata-rata yang harus diperoleh selama produksi kerupuk atom untuk mencapai *break even point* di Desa Tarempa Barat Kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata biaya produksi yang menggunakan perhitungan Konvensional pada usaha kerupuk atom di Desa Tarempa Barat yaitu pada bulan Oktober Rp. 7.615.063 sedangkan pada bulan November Rp. 10.312.988, sedangkan perhitungan biaya produksi yang menggunakan metode *Full Costing* pada bulan Oktober adalah Rp. 7.720.331 pada bulan November Rp. 10.421.923. Sedangkan rata – rata perhitungan *BEP* unit dan *BEP* penjualan pada usaha kerupuk atom yang berada Di Desa Tarempa Barat ialah pada bulan Oktober *BEP* unit 16 unit dan *BEP* penjuan nya Rp. 157.401, sedangkan pada bulan November *BEP* unit nya sebesar 16 unit dan *BEP* penjuan nya sebesar Rp. 156.097. Dan pada rata – rata perhitungan perencanaan laba pada usaha kerupuk atom di Desa Tarempa Barat pada bulan Oktober adalah Rp. 14.098.879 dan pada bulan November Rp. 19.593.338.

Kata Kunci : Biaya Produksi, *Break Event Point*, Perencanaan Laba.

### **Abstract**

*Izwar Rahmat, 2022: Analysis of Production Costs and Break Event Points as a Profit Planning Tool in the Atomic Cracker Business in Desa Tarempa Barat, Kecamatan Siantan, Kabupaten Kepulauan Anambas.*

*Lecture : Inge Lengga Sari Munthe, SE., Ak., M.Si, CA. And Hadli Lidya Rikayana, SE., M.Sc.*

*This study aims to determine Production Cost Analysis and Break Event Point as a profit planning tool in the Atomic Cracker business in Tarempa Barat. And the variables used in this study are costs, revenues, break event points and profit planning. And this research was conducted in Desa Tarempa Barat, Kecamatan Siantan, Kabupaten Kepulauan Anambas for 2 months, namely in October and November 2020. The study used primary data from the production costs of atomic cracker processing. And the method used in this research is the saturated sampling method. Saturated sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. In this study, the analysis used is descriptive quantitative analysis, namely data that can be measured on a numerical scale. By adding up the total cost of raw materials, direct labor costs, and other costs if any, and analysis of the break even point to determine the amount of average income that must be obtained during the production of atomic crackers to reach the break even point in Desa Tarempa Barat, Kecamatan Siantan, Kabupaten Kepulauan Anambas. The results of this study indicate that the average production cost using conventional calculations in the atomic cracker business in Desa Tarempa Barat is Rp. 7,615,063 while in November Rp. 10,312,988, while the calculation of production costs using the Full Costing method in October is Rp. 7,720,331 in November Rp. 10,421,923. While the average calculation of BEP units and BEP sales at the atomic cracker business in Desa Tarempa Barat is in October the BEP unit is 16 units and the sales BEP is Rp. 157,401, while in November the unit BEP was 16 units and the sales BEP was Rp. 156.097. And the average calculation of profit planning in the atomic cracker business in Desa Tarempa Barat in October is Rp. 14,098,879 and in November Rp. 19,593,338.*

*Keywords: Production Costs, Break Event Point, Profit Planning.*